

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi di pasar modal, yang dijadikan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi laporan keuangan akan mempunyai manfaat apabila disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada pemakainya, sedangkan laporan keuangan akan berkurang manfaatnya jika dilaporkan secara tidak tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan (Calen, 2012).

Laporan keuangan yaitu suatu laporan yang dapat memperlihatkan kondisi keuangan sebuah perusahaan pada saat ini atau pada suatu periode tertentu (Kasmir, 2014). Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan harus dengan segera dilaporkan baik kepada pihak internal dan juga pihak eksternal sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan managerial. Oleh karena itu, suatu laporan keuangan harus harus segera disampaikan tepat waktu agar informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut tidak kehilangan relevansinya.

Informasi dari laporan keuangan tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan perbankan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangatlah penting, karena semakin cepat laporan keuangan disampaikan kepada para pengguna laporan keuangan maka informasi yang terkandung di dalamnya juga akan semakin bermanfaat dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik.

Pelaporan keuangan yang disampaikan oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terutama para investor agar dapat memaksimalkan nilai investasinya. Investor mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi ke salah satu perusahaan dengan membandingkan laporan keuangan yang disajikan oleh masing-masing perusahaan.

Untuk memperoleh laporan keuangan yang relevan terdapat beberapa kendala yang substansial. Salah satu kendala tersebut adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketepatan waktu (*timeliness*) suatu laporan keuangan perusahaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi tingkat keandalan dan relevansi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan.

Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi

pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Trisiana, 2017).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 44/POJK.04/2016 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat selain wajar tanpa pengecualian dan disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal akhir tahun tutup buku (31 Desember).

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan leverage. Profitabilitas merupakan tolak ukur atau gambaran tentang efektifitas kinerja manajemen yang ditinjau dari laba yang diperoleh perusahaan sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki laba akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Sanjaya dan Ni Gusti, 2016).

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat terus beroperasi, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Profit atau laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, untuk memperoleh profit tersebut perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Jika perusahaan dikategorikan

menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa mendatang maka banyak investor menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut dan hal itu tentu akan mendorong harga saham naik semakin tinggi. Semakin tinggi profitabilitas akan semakin baik karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas. Hasil penelitian Gafar, *et. al.* (2019), menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on assets*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya untuk menarik para investor, sebaliknya semakin rendah nilai profitabilitas maka perusahaan cenderung akan menunda laporan keuangannya atau tidak tepat waktu.

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar memiliki pertumbuhan yang relatif lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan return saham pada perusahaan berskala kecil. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk perusahaan besar dengan harapan keuntungan (*return*) yang besar pula. Sanjaya dan Ni Gusti (2016); Calen (2012) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang besar akan lebih cenderung

melaporkan laporan keuangan tepat waktu agar terhindar dari spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan.

Menurut Beladina (2015) dan Marta (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yakni perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar sehingga perusahaan perlu dan mampu dalam membiayai penyediaan informasi untuk keperluan pengungkapan kepada pihak eksternal perusahaan. Sebaliknya, perusahaan kecil memiliki sumber daya yang relatif sedikit, sehingga perusahaan mamunkinkan tidak memiliki informasi yang siap untuk dijadikan sebagaimana yang dimiliki oleh perusahaan besar, sehingga perusahaan kecil memiliki biaya tambahan yang relatif besar dalam melakukan pengungkapan informasi yang lebih lengkap.

Leverage atau rasio hutang yang biasa dikenal dengan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. Variabel ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan perbandingan total utang dengan modal sendiri. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk bagi perusahaan, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sanjaya dan Ni Gusti (2016) menyatakan DER (rasio utang terhadap modal). Berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan,

oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai DER rendah menunjukkan perusahaan tersebut memiliki hutang yang lebih kecil dari modal yang dimiliki, sehingga perusahaan akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan.

Ketiga faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini diprediksi akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan banyak manfaat yang diperoleh dari informasi pelaporan keuangan sehingga judul yang saya ambil dalam penelitian ini adalah **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETETAPAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia tahun 2017-2021.

1.3 Persoalan Penelitian

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

b. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
 - a. Dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan juga sebagai perbandingan dari teori yang ada dengan apa yang terjadi dalam praktek tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
 - b. Sebagai landasan atau bahan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

2. Bagi Regulator

Penelitian ini bermanfaat bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator dibidang pasar modal karena dapat membantu OJK menyusun peraturan yang lebih baik dimasa akan datang.

3. Bagi Investor

Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi lebih mendalam tentang bagaimana cara menilai kinerja keuangan perusahaan serta melihat kondisi keuangan perusahaan melalui ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.